

Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh

Elsia Syahida Lendi ¹, Nelfia Adi ²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: elsialendy18@gmail.com

Abstract

This study aims to dig up information about teachers perceptions about the personality competence of school administration staff at SMK Negeri Payakumbuh in terms of having integrity and noble character, having a work ethic, self-control, having self-confidence, having flexibility, having thoroughness, having discipline, have creativity and innovation as well as have responsibility. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is teachers of SMK Negeri Payakumbuh, totaling 454 people. A sample of 86 people was taken using a proportional stratified random sampling technique. The data collection instrument was a Likert scale model questionnaire with five answer choices, that is always (SL), often (SR), rarely (JR), sometimes (KD), never (TP). This research questionnaire has been tested for validity and reliability, then the data is processed using the average formula (mean). The results showed that teachers perceptions on aspects 1) have integrity and noble character with an average score of 4.44 are in the capable category, 2) have a work ethic with an average score of 4.27 in the capable category, 3) self-control with an average score of 3.98 in the capable category, 4) having confidence with an average score of 4.21 in the capable category, 5) having flexibility with an average score of 4.06 in the capable category, 6) has accuracy with an average score of 4.27 in the capable category, 7) discipline with an average score of 3.88 is in the capable category, 8) has creativity and innovation with an average score of 4.10 in the capable category and 9) have responsibility with an average score of 4.17 in the capable category. Thus it can be concluded that the teacher's perception of the personality competence of school administration staff at SMK Negeri Payakumbuh is in the capable category with an average score of 4.15. Based on these results, the authors suggest that the personality competencies of school administration staff at SMK Negeri Payakumbuh in schools are maintained and need to be improved so that they can improve the personality competencies of school administration staff.

Keywords: Perceptions, Personality Competence of School Administration Staff



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting penentu keberhasilan dalam organisasi termasuk organisasi di bidang pendidikan atau sekolah. Peran dari tenaga administrasi sekolah dalam hal memperlancar tata administrasi sekolah sangatlah penting serta tidak bisa dipisahkan antara komponen yang satu dengan yang lain. Di samping itu, dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan di dalam menangani urusan tata administrasi sekolah tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga tata administrasi yang terampil, handal, serta paham akan job diskripsinya (Ushansyah, 2017).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah disebutkan terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh

tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya. 4 kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial untuk kepala tenaga administrasi.

Kompetensi kepribadian menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap tenaga administrasi sekolah. Kompetensi kepribadian ini tentunya menyangkut citra sekolah, karena tenaga administrasi sekolah tidak hanya memberikan pelayanan kepada pihak internal sekolah seperti guru dan peserta didik saja. Tenaga administrasi sekolah juga akan sering berinteraksi dan memberi pelayanan kepada pihak eksternal sekolah. Oleh karena itu, kepribadian atau sikap yang baik harus ditunjukkan oleh setiap tenaga administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMK Negeri Kota Payakumbuh ditemukan beberapa permasalahan terkait kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, diantaranya: 1) Masih adanya tenaga administrasi sekolah yang belum memberikan pelayanan dengan hormat, sopan dan tanpa paksaan., 2) Permasalahan selanjutnya adalah masih kurangnya tegur sapa antara tenaga administrasi sekolah dengan guru dan siswa di sekolah, 3) Masih adanya tenaga administrasi sekolah yang belum disiplin untuk memulai pekerjaan pada pukul 08.00 WIB dan mengakhiri jam bertugas pada pukul 16.00 WIB, 4) Adanya tenaga administrasi yang belum memakai pakaian sesuai tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berupaya mengkaji secara lebih rinci terkait Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh guru SMK Negeri Kota Payakumbuh yang berjumlah 454 orang. Sampel penelitian yaitu 86 orang guru SMK Negeri Kota Payakumbuh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling dan menggunakan rumus Slovin. Pada uji validitas serta reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS 26.0. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala Likert. Teknik analisis data memakai rumus rata-rata (mean). Dimulai dari verifikasi data, menilai setiap jawaban, menghitung skor dengan rumus, dan membuat skala kategori data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dari persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMKN se-Kota Payakumbuh

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Memiliki Integritas dan Akhlaq Mulia	4,44	Mampu
2	Memiliki Etos Kerja	4,27	Mampu
3	Mengendalikan Diri	3,98	Mampu
4	Memiliki Rasa Percaya Diri	4,21	Mampu
5	Memiliki Fleksibilitas	4,06	Mampu
6	Memiliki Ketelitian	4,27	Mampu
7	Memiliki Kedisiplinan	3,88	Mampu
8	Memiliki Kreativitas dan Inovasi	4,10	Mampu
9	Memiliki Tanggung Jawab	4,17	Mampu
	Rata-Rata	4,15	Mampu

Berdasarkan tabel diatas, kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata 4,15 yang termasuk ke dalam kategori mampu.

2. Pembahasan

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki integritas dan akhlak mulia secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,44. Hal ini berarti bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dari aspek kemampuan Memiliki Integritas dan Akhlak Mulia sudah berada pada kategori mampu. Sejalan dengan pendapat (Sagala, 2013), orang-orang yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung tinggi etika senantiasa mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai masalah dirinya maupun masalah yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki etos kerja secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,27. Hal ini berarti bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dari aspek memiliki etos kerja sudah berada pada kategori mampu. Menurut (Darodjat: 2015) etos kerja baik secara etimologi dan praktis adalah seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang oleh sekelompok manusia untuk menilai bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerjanya.

Disamping itu, menurut (Agoes Widjanarko, 2009) salah satu ciri-ciri pegawai yang mampu bertindak tepat adalah mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat di keadaan-keadaan tertentu, setiap langkah harus dipertimbangkan dan dipikirkan dengan matang, bertindak tepat. Pada aspek memiliki etos kerja ini TAS sudah berada dalam kategori mampu, namun TAS harus meningkatkan lagi kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam situasi tertentu.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek mengendalikan diri secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,98 berada pada kategori mampu. Sejalan dengan pendapat (Desinta & Ramdhani, 2013) ketepatan mengelola stres dapat mengubah stres dari faktor penghambat menjadi pendorong bagi kesuksesan akademik, kesejahteraan sosial dan psikologis.

Dapat disimpulkan bahwa dalam aspek mengendalikan diri, TAS sudah berada dalam kategori mampu, namun diharapkan agar TAS lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola atau manajemen stress dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki rasa percaya diri secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,21 berada pada kategori mampu.

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional, dan realistis (Nur Ghufro dan Rini Risnawita, 2014:45).

Dapat disimpulkan bahwa TAS sangat diperlukan memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas, selain untuk memberikan pelayanan terkait administrasi TAS juga membutuhkan kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki fleksibilitas secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,06 berada pada kategori mampu.

Tenaga administrasi sekolah dituntut untuk mampu bersifat terbuka dalam bekerja. Sejalan dengan pendapat Altman dan Taylor (2010) keterbukaan diri adalah pemberian informasi atau reaksi diri sendiri yang akrab kepada orang lain terhadap sesuatu yang sedang dihadapi

yang mencakup beberapa hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat agar tercipta kualitas hubungan kearah yang lebih intim.

Tidak hanya menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan sesama rekan kerja dan atasan saja, tetapi tenaga administrasi sekolah juga diharapkan menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan semua warga sekolah seperti guru dan siswa.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki ketelitian secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,27 berada pada kategori mampu.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pegawai tata usaha dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dengan teratur dan berurutan, disamping itu pegawai tata usaha juga harus memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat (Paramban, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa dalam aspek memiliki kepercayaan diri, TAS sudah berada dalam kategori mampu. Selanjutnya TAS diharapkan untuk bisa menjalankan tugas dengan lebih teratur dan berurutan.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah pada aspek memiliki kedisiplinan secara keseluruhan dengan skor rata-rata 3,88 sudah menggambarkan kategori mampu.

Tenaga Administrasi Sekolah dituntut untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam bekerja. Saat menjalankan kegiatan, kerja yang baik sangat diperlukan untuk mengerjakan tugas, dengan merencanakan apa yang harus diprioritaskan, mengatur waktu dalam bekerja, menjalin kerja sama, dan meningkatkan kemampuan serta melayani masyarakat sekolah dengan baik (Agustina, 2017).

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah pada aspek memiliki kreativitas dan inovasi secara keseluruhan dengan skor rata-rata 4,10 sudah menggambarkan kategori mampu.

Menurut (Suryana, 2013) kreativitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sesuatu harus menemukan pembaruan agar menemukan karakter baru agar lebih menarik dan tidak membosankan. Secara keseluruhan, TAS sudah memiliki kreativitas dan inovasi yang baik dalam bekerja. Selanjutnya TAS diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari sudut pandang yang lebih kreatif lagi.

Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek memiliki tanggung jawab secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,17 berada pada kategori mampu.

Sejalan dengan pendapat (Uyun, 2020) sebagai seorang pegawai tata usaha, mengambil resiko mungkin bukanlah hal yang umum. Pada beberapa kasus, resiko perlu diambil untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Mengambil resiko bisa membuka peluang untuk menciptakan solusi yang lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang pegawai tata usaha yang berani mengambil resiko dapat menemukan cara baru untuk mengatasi tantangan atau masalah yang dihadapi organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Payakumbuh dengan skor rata-rata 4,15 berada pada kategori mampu, yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) memiliki integritas dan akhlak mulia memperoleh skor 4,44 berada pada kategori mampu, 2) memiliki etos kerja memperoleh skor 4,27 berada pada kategori mampu, 3) mengendalikan diri memperoleh skor 3,98 berada pada kategori mampu, 4) memiliki rasa percaya diri memperoleh skor 4,21 berada pada kategori mampu, 5) memiliki fleksibilitas memperoleh skor 4,06 berada pada kategori mampu, 6) memiliki ketelitian memperoleh skor 4,27 berada pada kategori mampu, 7) memiliki kedisiplinan

memperoleh skor 3,88 berada pada kategori mampu, 8) memiliki kreativitas dan inovasi memperoleh skor 4,10 berada pada kategori mampu, serta 9) memiliki tanggung jawab memperoleh skor 4,17 berada pada kategori mampu.

Oleh karena itu, saran kedepannya walaupun hasil penelitian dari kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori mampu, tenaga administrasi sekolah selaku pemberi pelayanan administrasi hendaknya meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimilikinya agar mampu memberi pelayanan kepada guru, siswa maupun pihak lain yang berkepentingan lainnya. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan mendalami lagi penelitian tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Agustina, A. (2017). Kinerja Pegawai Tata Usaha dalam Layanan Pendidikan di MTsN Cot Gue Aceh Besar. Banda Aceh: Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar Darussalam-Rairy Banda Aceh.
- Arina. (2016). Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur). Depok: Huta Publisher.
- Emiliana. (2022). Kecerdasan Emosional Menurut Goleman dalam Perspektif Kurikulum 2013 PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 19. <https://doi.org/10.46368/v1i2.800>
- Gea, A. A. (2014). Time Management. HUMANIORA, 777-785. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Handoko, H. T. (2012). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indrastuti, S. (2021). Pengaruh Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Intervening Kompetensi Karyawan Pada Mutiara Merdeka Hotel Pekanbaru. Jurnal Ekonomi KIAM, 105. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8376](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8376)
- Mahardika, R. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Malang.
- Mukhofadatur. (2013). Pengaruh religiusitas Terhadap produktivitas kerja karyawan (studi pada bmt made demak). Semarang: Skripsi: Institut Negeri Agama Islam Wali Songo.
- P. I. (n.d.). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Jakarta.
- Paramban, S. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Jakarta: Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Pradina, T. (2017). Hubungan antara Pengendalian Diri (Self Control) dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI. Jurnal Skripsi PGRI SKTKIP Kediri.
- Prasetya, A. F. (2018). Mengelola Emosi. Yogyakarta: K-Media.
- Prasojo, L. D. (2021). Pengembangan Tata Usaha Berbasis Teknologi Informasi. Yogyakarta.
- Rosali, A. A. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tenaga Administrasi. Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan.
- Sagala, S. (2013). Etika & moralitas pendidikan: peluang dan tantangan. Jakarta: Kencana.
- Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). Menjadi ASN "Ber-Akhlak". Jurnal Pendidikan Orang Dewasa.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). Psikologi perkembangan: Fungsi dan teori. Yogyakarta: Caps.
- Suryana. (2013). "Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru" Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, I. M. (2018). Analisis Penerapan Job Description Pegawai. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Surakarta.
- Wibowo, W. (2018). Komunikasi Konstektual : Konstruksi Terapi-Praktis Aliran Filsafat Bahasa Biasa. Jakarta: Bumi Aksara.